

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tahapan analisis dan penelitian yang dilakukan terkait dengan penyebab rendahnya kompetensi konsultan pengawas *Supervisor engineer* dalam proyek gedung pemerintah di Kota Jambi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Berdasarkan tujuan pertama penelitian dan identifikasi yang dilakukan maka faktor penyebab rendahnya kompetensi pengawas lapangan *supervisor engineer* dalam Proyek konstruksi Gedung di Kota Jambi. Terdiri dari 6 faktor yaitu *faktor Sumber Daya Manusia, factor kepuasan, factor lingkungan kerja, dan factor komunikasi, factor pendidikan, serta faktor pengalaman,*
2. Berdasarkan tujuan kedua penelitian, hasil analisis data diperoleh faktor yang paling dominan terhadap rendahnya kompetensi pengawas lapangan *supervisor engineer* dalam Proyek konstruksi Gedung di Kota Jambi yaitu Faktor Keterbatasan jumlah pengawas lapangan terhadap jumlah proyek yang dilaksanakan dengan tingkat persentase extraction yaitu sebesar 36,850%.
3. Dari hasil wawancara kepada kepala seksi dan PPK Dinas pekerjaan umum provinsi jambi strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi pengawas lapangan *supervisor engineer* dalam Proyek konstruksi Gedung di Kota Jambi agar lebih produktif, dengan menempatkan tenaga ahli sesuai dengan bidang ilmunya, memberikan kesempatan dan hak untuk berprestasi didalam lingkungan pekerjaan, menempatkan pengawas lapangan yang lebih berpengalaman di proyek-proyek Gedung yang diindikasikan mempunyai tingkat kesulitan yang lebih tinggi, memberikan pelatihan bagi pengawas lapangan serta memberikan tambahan gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan pengawasan proyek.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yang mengkaji tentang penyebab rendahnya kompetensi pengawas lapangan *supervisor engineer* dalam Proyek kontruksi Gedung di Kota Jambi, maka dapat ada beberapa saran yang dapat penulisan berikan, yaitu sebagai berikut :

1. Setiap personil konsultan pengawas baik tenaga ahli atau sub tenaga ahli wajib mempunyai kompetensi sesuai tingkat kesulitan pekerjaan gedung yang dilaksanakan dilapangan agar pekerjaan dapat dilaksanakan sesuai dengan syarat-syarat yang telah di tentukan dan metode kerja yang benar.
2. Untuk penelitian berikutnya yang mengkaji kompetensi tenaga ahli konsultan pengawas, ada baiknya mengkaji kompetensi tenaga ahli lain seperti kompetensi *team leader* atau *chief engineer* konsultan pengawas agar kajian yang dilakukan dapat lebih spesifik dan baru.
3. Perlu adanya peningkatan pelatihan khusus kompetensi gedung sebelum dilaksanakan proyek gedung itu sendiri, untuk pengawas-pengawas lapangan agar lebih termotivasi lagi dalam melaksanakan pengawasan pelaksanaan proyek gedung di kota jambi.